

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini begitu pesat, namun bukan berarti pesat itu mencakup seluruh lapisan masyarakat secara merata. Dengan adanya teknologi informasi berbasis multimedia diharapkan dapat memberikan peranan penting dalam proses penyaluran informasi sekaligus menjadi media promosi. Promosi merupakan kegiatan untuk memberikan informasi dengan mempengaruhi pasar supaya tertarik dengan produk atau jasa yang ditawarkan.

Seiring perkembangan teknologi, media informasi dan promosi kini berkembang pesat seperti iklan dan. Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan video iklan semakin lama semakin diperbaharui. Teknik *live shoot* adalah teknik pengambilan gambar secara langsung menggunakan kamera pada objek. Teknik *motion graphic* merupakan gabungan dari potongan elemen-elemen desain/animasi yang berbasis pada media visual yang menggabungkan bahasa film dengan desain grafis. Dengan penggabungan teknik *live shoot* dan *motion graphic* dalam pembuatan video iklan, informasi mengenai objek atau produk dapat lebih menarik perhatian dengan adanya effect-effect animasi.

Angkringan café semoets merupakan café kopi yang bertempat di sinduharjo Yogyakarta, Saat ini café semoets yogyakarta melakukan promosi melalui media sosial dan brosur. Media sosial yang digunakan semoets untuk promosi adalah Instagram dengan memposting produk yang berupa foto. Jika

promosi hanya menggunakan foto dan brosur masih kurang karena tidak bisa menjelaskan semua keunikan dari Coffee milk eatery tersebut. Maka dari itu penulis berpendapat untuk pembuatan video promosi. Diharapkan dari video promosi tersebut. mencakup visual, suara dan animasi dapat menjelaskan semua unsur – unsur penting seperti proses roasting kopi, proses peracikan dan keunikan yang lain dari Coffee shop tersebut yang tidak bisa dijelaskan dengan foto maupun brosur.

Dalam pembuatan video iklan perlu adanya tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, penulis menerapkan pembuatan media promosi dan informasi berupa video iklan menggunakan teknik live shoot dan motion graphic dengan tahap-tahap tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Perancangan dan Pembuatan Iklan Angkringan Semoets Yogyakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dipecahkan yaitu : *"Bagaimana membuat iklan Angkringan Cafe Semoets dengan teknik live shoot dan motion graphic untuk media iklan sosial instagram?"*.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam membangun media informasi dan promosi ini sangatlah luas cakupannya, oleh karena itu penulis membatasi pada poin-poin berikut :

1. Penelitian ini membahas tentang membuat video dengan teknik *live shoot* dan *motion graphic* untuk iklan Angkringan Café Semoets.
2. Video iklan tersebut berisi video *live shoot* dan *motion graphic*.
3. Durasi video iklan ini berdurasi ± 50 detik.
4. Target tayang dimedia sosial *semoets* dan official instagram *semoets*.
5. Penelitian ini sampai pada tahap video profile diserahkan kepada pihak Angkringan Café Semoets.
6. Penelitian ini menguji kualitas informasi video Angkringan Café Semoets.
7. Video ini diuji oleh pihak *semoets* apakah sudah sesuai atau belum.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan Angkringan Café Semoets kepada masyarakat luas melalui video iklan.
2. Sebagai media referensi bagi pemula yang berminat pada teknik *live shoot* dan *motion graphic*.
3. Video iklan yang telah selesai dibuat dapat digunakan “Angkringan Café Semoets” sebagai *media promosi*, yang dapat membantu dalam informasi dan promosi kepada masyarakat.
4. Memenuhi persyaratan kelulusan bagi jenjang Strata-I AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Bagi Penulis

1. Belajar menerapkan teori-teori yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan khususnya mengenai perancangan dan pembuatan video iklan.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk dapat mengetahui manajemen pemasaran.

1.5.2 Bagi Angkringan Café Semoets

Memudahkan dalam hal promosi kepada masyarakat melalui video iklan ini yang akan dibuat agar mudah tersampaikan.

1.6 Metode Penelitian

Sebagai usaha dalam memperoleh data yang benar, relevan dan terarah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka perlu adanya suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk itu penulis mengembangkan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Langsung)

Adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan pencatatan suatu obyek yang diteliti dengan melihat tempat untuk kebutuhan

pengambilan gambar pada Angkringan Café Semoets.

2. Metode Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi dengan responden, baik secara langsung maupun menggunakan alat pendukung. Dengan cara mewawancarai pihak terkait Angkringan Café Semoets yang menjadi sumber informasi maka penulis mendapatkan data Angkringan Café Semoets.

3. Metode Kepustakaan

Adalah metode pengumpulan data dengan mengambil bahan-bahan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode kepustakaan untuk mendapatkan informasi atau konsep-konsep teoritis menggunakan buku, jurnal, artikel, dan situs website sebagai bahan referensi.

1.6.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil pengamatan pada objek penelitian, dilakukan analisis masalah berupa identifikasi masalah kemudian menawarkan solusi, dan selanjutnya objek memilih solusi tersebut. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis SWOT. Metode ini diterapkan agar memperoleh media promosi baru yang baik dan bermanfaat.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode ini adalah produksi, yaitu melakukan shooting atau pengambilan video, review hasil sementara, take ulang shooting jika belum sempurna. Kemudian masuk pada tahap pasca produksi yaitu melakukan proses editing, kemudian jika hasil akhir sudah sesuai maka dilakukan proses rendering video.

1.6.4 Metode Evaluasi

Metode evaluasi ini menggunakan metode pengujian yang dapat diterapkan pada Angkringan Café Semoets. Pada saat video iklan diupload akan ditinjau oleh pihak terkait dan jika masih terdapat kekurangan dari informasi yang ditampilkan, maka video iklan akan diperbaiki.

1.7 Sistematika Penulis

Penulis membuat sistematika penulisan yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan masalah-masalah dan tinjauan pustaka, serta teori-teori yang mendasari pembahasan yang berhubungan dan mendukung dalam hal perancangan dan pembuatan laporan ini

secara detail.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan deskripsi singkat Angkringan Café Semoets yang diperoleh dari pengumpulan data, analisis SWOT, analisis kebutuhan *hardware*, *software*, dan *brainware* serta analisis tahap pra produksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan langkah atau proses produksi dan pasca produksi pada pembuatan video profil dengan menggunakan teknik live shoot dan motion graphic.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari bahasan topik penelitian dan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN